

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2014, hlm. 15) mengemukakan bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa metode kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Kemudian, yang dimaksud dengan kondisi yang alamiah disini adalah karena penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. Objek alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak ada upaya manipulasi dari seorang peneliti dan dinamika objek tersebut tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitiannya adalah si peneliti itu sendiri.

Sementara itu, pengertian penelitian kualitatif juga diungkapkan oleh Nasution (2003, hlm. 5) yang menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”. Dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa kehadiran peneliti di lapangan sangat berperan penting dalam kurun waktu yang cukup lama.

Sementara itu, Sukmadinata (2010, hlm. 60) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah “suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis baik fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diartikan bahwa kehadiran peneliti sebagai instrumen utama memiliki peran untuk mengungkapkan data secara mendalam ditunjang dengan beberapa teknik pengumpulan data.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik seperti yang diungkapkan oleh Bogdan dan Biklen (dalam Sugiyono 2014, hlm. 21) yaitu:

- a) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung dari sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka-angka.
- c) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
- d) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang model rekrutmen partai politik peserta pemilu 2014 yang sangat membutuhkan sumber data lapangan yang bersifat aktual. Kedua, dalam penelitian ini terdapat keterkaitan antara masalah yang diteliti dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan. Di sisi lain juga sebagai salah satu cara untuk menghadapi kondisi lapangan yang begitu dinamis, karena dalam penelitian kualitatif ini memiliki tingkat adaptabilitas yang tinggi, sehingga memberikan ruang bagi peneliti untuk senantiasa menyesuaikan diri terhadap setiap perubahan yang terjadi di lapangan.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*). Sukmadinata (2010, hlm. 77) menyatakan bahwa “Metode studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus”. Berdasarkan pernyataan di atas dapat diartikan bahwa penelitian studi kasus difokuskan pada suatu fenomena khas saja yang ingin dipahami secara mendalam karena diperlukan pembahasan yang sangat spesifik.

Dengan demikian, peneliti memilih metode penelitian studi kasus dikarenakan adanya kesesuaian dengan kajian peneliti tentang model rekrutmen

partai politik peserta pemilu 2014. Maka dengan metode studi kasus peneliti memfokuskan penelitian pada model rekrutmen partai politik Dewan Pimpinan Daerah Partai NasDem Kota Bandung.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dipilih peneliti adalah data primer dan data skunder. Data primer adalah informasi dalam bentuk lisan yang bersumber langsung dari pelaksanaan penelitian di lapangan, sedangkan data skunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tertulis yang di peroleh dari berbagai sumber rujukan yang memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. Data primer yang dipilih oleh peneliti adalah informasi lisan dari pengurus Dewan Pimpinan Daerah Partai NasDem Kota Bandung, sedangkan data skunder yang dijadikan rujukan adalah berupa buku-buku, atau artikel-artikel yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 194) bahwa:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Berdasarkan pernyataan di atas, wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat lisan terhadap responden dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Peneliti melakukan wawancara untuk menggali informasi mengenai mekanisme rekrutmen anggota partai politik, yang mana dalam hal ini pihak yang diwawancarai mengetahui kondisi bahwa mereka sedang diwawancara.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan melakukan pertemuan atau tatap muka dengan sejumlah informan, yaitu pengurus DPD Partai NasDem Kota Bandung dengan menggunakan pedoman wawancara

yang sudah disiapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar terjadi pola komunikasi dua arah yang baik antara peneliti dan subyek yang di teliti.

b) Observasi

Sugiyono (2014, hlm. 203) mengungkapkan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner”.

Sementara itu, Hadi (dalam Sugiyono 2014, hlm. 203) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diartikan bahwa teknik pengambilan data secara observasi merupakan suatu proses yang berbeda dengan teknik pengumpulan data wawancara dimana dalam melakukan observasi disini peneliti tidak terbatas pada orang saja tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Berdasarkan pijakan di atas, maka peneliti mengamati langsung keadaan di DPD Partai NasDem agar mendapatkan informasi serta fakta-fakta yang terjadi ataupun yang sedang berlangsung dengan cara mengamati, melihat serta mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan dalam mekanisme rekrutmen anggota Partai NasDem. Hal tersebut dilakukan bertujuan agar ketika melakukan wawancara serta kajian literatur peneliti dapat memahami masalah yang terjadi dan mampu membandingkan antara realita dengan apa yang dilihat dan didengar. Dengan demikian peneliti akan lebih mudah dalam menganalisis masalah yang terjadi.

c) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut Sugiyono (2014, hlm. 329) merupakan “Catatan sebuah peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diartikan bahwa studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diambil dari dokumen yang bentuknya bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya yang penting tentang seseorang yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dengan landasan tersebut maka peneliti menggunakan studi dokumentasi ini dengan tujuan untuk memperkuat hasil dari wawancara dan observasi sebelumnya. Misalnya dokumen AD/ART Partai NasDem, Visi dan Misi Partai NasDem, berita media cetak ataupun media elektronik tentang Partai NasDem, dan foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh DPD Partai NasDem Kota Bandung. Dokumen yang telah diperoleh tersebut akan digunakan sebagai data pendukung dari hasil wawancara dan observasi yang sebelumnya telah dilakukan.

d) Catatan Lapangan (*Field Note*)

Menurut Nasution (2003, hlm. 98) catatan lapangan adalah “apa yang dicatat dalam buku catatan atau kertas lepas. Catatan lapangan dengan sendirinya singkat dan padat karena dilakukan sambil mengadakan observasi atau wawancara”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dalam setiap melakukan kegiatan penelitian baik dengan melakukan teknik wawancara ataupun observasi maka dengan sendirinya peneliti akan mencatat segala hal yang menjadi jawaban atas segala pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

e) Studi Literatur

Studi Literatur merupakan suatu proses dimana pada tahapan ini peneliti mencari data dari berbagai sumber literatur untuk mencari teori-teori yang relevan dan menunjang terhadap masalah penelitian. Dalam tahapan ini peneliti menggunakan sumber bacaan baik berupa buku dan lain-lain yang berkaitan dan dapat menunjang terhadap masalah penelitian yang sedang diteliti.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah kantor sekretariat DPD Partai NasDem Kota Bandung Jl. BKR No. 197, Bandung.

2. Subjek Penelitian

Pengambilan subjek dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 300) bahwa:

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel bersumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diartikan bahwa *Purposive sampling* adalah salah satu cara yang dapat mempermudah peneliti dalam menentukan sampel yang akan diteliti yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah

- a) Dewan Pimpinan Daerah Partai NasDem Kota Bandung
- b) Dewan Pimpinan Wilayah Partai NasDem Jawa Barat
- c) Anggota DPRD terpilih Partai NasDem Kota Bandung

Untuk lebih jelasnya subjek penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

Subjek Penelitian	Jumlah
Pengurus DPD Partai NasDem Kota Bandung	5 Orang
Pengurus DPW Partai NasDem Jawa Barat	3 Orang
Anggota DPRD terpilih Partai NasDem Kota Bandung	3 Orang
Jumlah	11 Orang

Sumber: Diolah oleh peneliti 2015

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini adalah tahap dimana peneliti memilih dan merumuskan masalah serta menentukan judul dan lokasi penelitian. Setelah

masalah dan judul penelitian dinilai layak dan mendapat persetujuan pembimbing, maka selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapat gambaran umum terkait subyek yang akan diteliti.

Setelah memperoleh gambaran tentang subyek yang akan diteliti kemudian peneliti menyusun proposal penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti mengajukan prosedur perizinan sebagai berikut:

- a) Mengajukan surat permohonan izin yang ditandatangani Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan untuk mengadakan penelitian ke instansi yang dituju.
- b) Kemudian diteruskan ke Wakil Dekan 1 bidang Akademik dan Kemahasiswaan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia untuk mendapatkan surat rekomendasi yang disampaikan kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
- c) Selanjutnya peneliti menyerahkan surat izin kepada Direktur Direktorat Akademik Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan penelitian selesai, selanjutnya peneliti mulai turun ke lapangan untuk memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari narasumber. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

- a) Menghubungi pengurus DPD Partai NasDem Kota Bandung, Pengurus DPW Partai NasDem Jawa Barat, dan anggota Fraksi NasDem DPRD Kota Bandung untuk membuat janji guna mengadakan wawancara terkait masalah yang akan diteliti.
- b) Melakukan wawancara dengan narasumber pengurus DPD Partai NasDem Kota Bandung, Pengurus DPW Partai NasDem Jawa Barat, dan anggota Fraksi NasDem DPRD Kota Bandung.
- c) Kemudian melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan hasil wawancara dan observasi.

- d) Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi kemudian dibuka dan disusun dalam bentuk catatan lengkap.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data ialah suatu langkah penting dalam penelitian karena dapat memberi makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengolahan data dan analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun, mengategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

Kemudian setelah selesai mengadakan wawancara dengan subjek penelitian, peneliti menuliskan kembali data-data yang terkumpul dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data dan informasi secara mendetail. Data yang diperoleh dari hasil wawancara disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi, dokumentasi dan literatur.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi, maka peneliti melakukan prosedur pengolahan dan analisis dari hasil pengumpulan data. Proses analisis data ini dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap diperoleh data yang kredibel.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2014, hlm. 337), langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya. Miles and Humberman (dalam Sugiyono 2014, hlm. 341) menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”.

Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas dan terperinci akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data selanjutnya dilakukan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

3. Conclusion/Verification

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

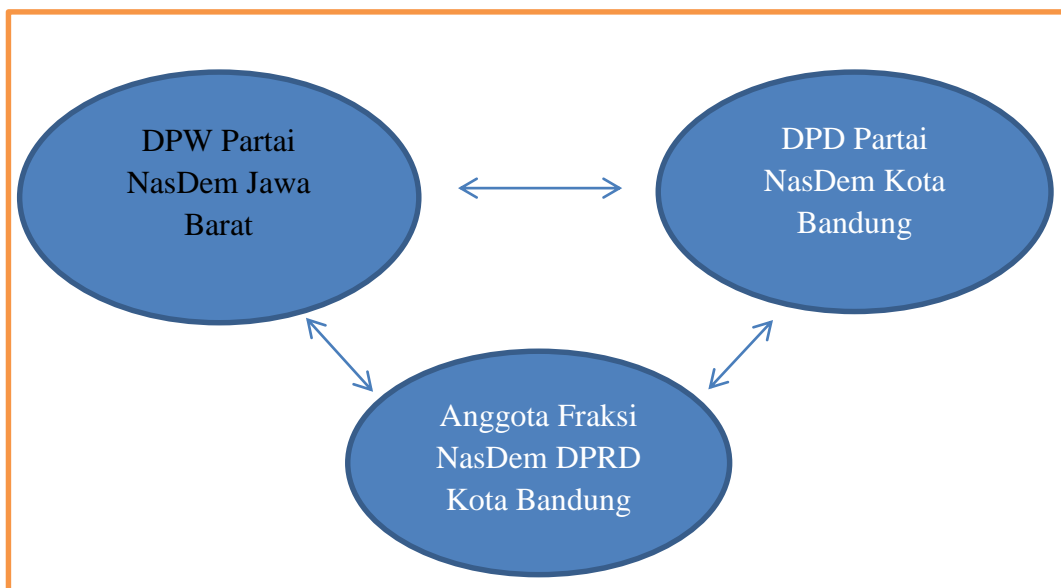
F. Uji Validitas Data Penelitian

Pengujian validitas data dalam hasil penelitian ini menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, literatur dan dokumentasi. Sugiyono (2014, hlm. 373) mengemukakan bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Melalui triangulasi penulis dapat melakukan pengecekan temuan saat penelitian dengan membandingkan sumber, metode atau teori. Sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2012: 372) terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi dipandang penting dilakukan oleh peneliti karena dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data.

Dengan demikian data yang diperoleh melalui penggunaan teknik observasi dan data yang diperoleh melalui studi dokumentasi dibuat dalam bentuk catatan-catatan lapangan. Kemudian, peneliti menunjukkannya kepada informan. Peneliti meminta mereka membaca dan memeriksa kesesuaian informasinya dengan apa yang telah dilakukan. Apabila ditemukan ada informasi yang tidak sesuai maka peneliti harus segera berusaha memodifikasinya apakah dengan cara menambah, mengurangi bahkan menghilangkannya sampai kebenarannya dapat dipercaya.

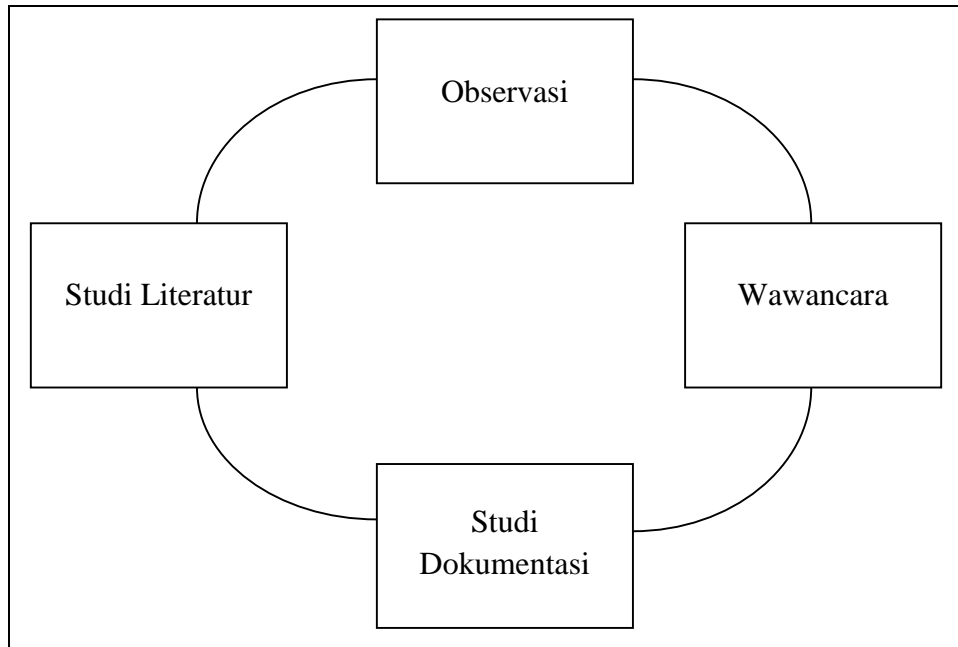
Untuk menguji validitas data penelitian menggunakan triangulasi sumber. Sugiyono (2014, hlm. 373) menjelaskan bahwa triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Apabila digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Triangulasi Sumber
Sumber: Diolah oleh peneliti 2015

Sementara itu, triangulasi teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 373) yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara

mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Adapun gambar tentang triangulasi teknik sebagai berikut:



Gambar 3.2
Triangulasi Teknik
Sumber: Diolah oleh peneliti 2014